BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian serta mengacu pada proses dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis satu yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan yang ditunjukkan dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan tinggi baik di jenjang SMU hingga perguruan tinggi menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terserap di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis dua yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terserap. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan yang ditunjukkan dari banyaknya masyarakat yang berpendidikan tinggi baik di jenjang SMU hingga perguruan tinggi menyebabkan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota di Provinsi Jawa

Timur. Walaupun secara statistis variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terserap, akan tetapi koefisien pendidikan nilainya mendekati nol sehingga pada kenyataannya pengaruh pendidikan yang diukur rata-rata lama sekolah dengan jenjang pendidikan yang tinggi dapat terhadap penyerapan tenaga kerja sangat kecil. Hal ini disebabkan ketersediaan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan pendidikan yang ada di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

3. Pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terserap berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini memberikan dukungan terhadap hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi secara parsial terhadap tingkat kemiskinan. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa meningkatnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan penurunan tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.
4. Pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terserap secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur 2008-2012. Hasil ini memberikan dukungan terhadap hipotesis tiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terserao secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan signifikansi uji F pada variabel pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terserap secara bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur 2008-2012.

5. Tesis ini mendukung teori Rasidin K dan Bonar M yang mana investasi pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkat sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas kerjanya dan pada akhirnya terjadi peningkatan output.
6. Tesis ini mendukung studi empirik Siregar dan Wahyuniarti (2008) yang membahas mengenai pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Tesis ini mendukung studi empirik Duflo (2001) yang membahas mengenai pengaruh pendidikan terhadap tenaga kerja terserap di Provinsi Jawa Timur. Tesis ini mendukung studi empirik Wongdesmiwati (2009) dan Hermanto siregar dan Dwi Wahyuniarti (2007), david dollar dan aart kraay (2001) yang membahas mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

6.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya mengatasi dan menurunkan tingkat kemiskinan pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

1. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar dapat menurunkan tingkat kemiskinan yaitu :

i. Mempercepat pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota dan daerah kawasan kemiskinan, dengan cara mengurangi tingkat pengangguran terbuka, melalui pertumbuhan ekonomi yang berorientasi padat tenaga kerja. Turunnya tingkat pengangguran terbuka meningkatkan *output* dan pendapatan, sehingga menurunkan tingkat kemiskinan.

ii. Meningkatkan keterkaitan antar sektor perekonomian pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Keterkaitan antar sektor perekonomian membutuhkan tenaga kerja sehingga timbul penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan meningkatkan *output* sektor perekonomian.

iii. Pemerataan pembangunan perekonomian pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur agar pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh lebih cepat di semua kabupaten/kota, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak tumbuh lambat di daerah kawasan kemiskinan.

2. Menurunkan tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan cara:

i. Memberikan pendidikan dan latihan kerja.

ii. Perluasan kesempatan kerja di dalam negeri dan/atau ke luar negeri.

iii. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan wirausaha di dalam negeri, yang dibekali dengan pelatihan khusus dari instansi atau lembaga terkait, untuk dapat menghasilkan *output* yang dapat di ekspor ke luar negeri.

iv. Percepatan industrialisasi di sektor perekonomian dan di daerah pedesaan, supaya menyerap banyak tenaga kerja.

3. Menurunkan tingkat kemiskinan dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pemanfaatan sepenuhnya sumberdaya alam. Cara yang dilakukan untuk menurunkan tingkat kemiskinan adalah akumulasi modal manusia melalui pendidikan dan pelatihan, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui bantuan langsung dan pemberdayaan sumberdaya manusia khususnya masyarakat pedesaan, perbaikan dan pengembangan infrastruktur pedesaan sebagai modal fisik.
4. Meningkatkan program pendidikan seperti memberi fasilitas pendidikan gratis, beasiswa kepada siswa yang kurang mampu dan menggerakkan sektor perekonomian sehingga dapat membuka lapangan kerja baru serta perlunya menanamkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok pencari kerja sehingga akan meningkatkan PDRB dan menurunkan tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.